

**STRUKTUR DAN UKURAN LAYAK TANGKAP UDANG
KUNING (*Metapenaeus brevicornis*) MENGGUNAKAN SONDONG
DI PERAIRAN KAMPUNG LAUT KECAMATAN KUALA JAMBI**

Nova Sari Lumbanraja (E1E020030), dibawah bimbingan;
Nurhayati¹ dan Wulandari²

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Peternakan

Jl. Jambi-Muaro Bulian Km Mendalo Darat Jambi 36361

RINGKASAN

Salah satu Kelurahan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang memiliki tingkat keanekaragaman yang tinggi adalah Kelurahan Kampung Laut yang penduduknya banyak melakukan kegiatan penangkapan ikan dan jenis *crustacea* lainnya dengan berbagai alat tangkap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur dan ukuran layak tangkap udang kuning (*Metapenaeus brevicornis*) menggunakan sondong di Perairan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi.

Penelitian ini dilaksanakan di Perairan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi pada tanggal 28 Agustus sampai 06 September 2024. Materi yang digunakan yaitu hasil tangkapan udang dari nelayan menggunakan alat tangkap sondong dengan ukuran mata jaring 1,4 inchi dan panjang jaring 7,5 meter serta lebar jaring 7 meter. Peralatan yang digunakan adalah mistar, timbangan digital, alat tulis, serta kamera atau handphone. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dimana metode ini untuk mendapatkan data yang diperlukan langsung dari lokasi tersebut. Pengambilan sampel sebanyak 5% dari total hasil tangkapan berdasarkan berat udang kuning dan dilakukan selama 10 hari. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis hasil tangkapan udang kuning, ukuran panjang udang (cm), panjang karapas (mm), berat udang (gram) serta ukuran layak tangkap dan tidak layak tangkap dari udang kuning.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur dan ukuran layak tangkap udang kuning (*Metapenaeus brevicornis*) menggunakan sondong di Perairan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi memiliki ukuran yang bervariasi yaitu panjang udang kuning 8 cm untuk ukuran yang paling besar dan panjang 5 cm adalah ukuran yang paling kecil. Hubungan panjang dan berat udang kuning mempunyai pola pertumbuhan *allometrik negative* ($b < 3$) artinya penambahan panjang lebih cepat dari penambahan berat udang kuning. Presentase ukuran layak tangkap udang kuning lebih sedikit tertangkap daripada ukuran udang tidak layak tangkap dimana ukuran mencapai 79,2% sedangkan ukuran layak tangkap 20,8%.

Disimpulkan bahwa struktur dan ukuran layak tangkap udang kuning (*Metapenaeus brevicornis*) menggunakan sondong di Perairan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi memiliki ukuran layak tangkap sebesar 20,8% dan ukuran tidak layak tangkap mencapai 79,2%. Hubungan panjang dan berat udang kuning menunjukkan pola pertumbuhan bersifat *allometrik negative*.

KataKunci: Struktur Ukuran, Hubungan Panjang Berat, Ukuran Layak Tangkap

Keterangan;¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ Pembimbing Pendamping